

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk kerjasama guru PAI dan BK dalam menanamkan nilai Akhlak dan disiplin adalah dalam pelaksanaan kegiatan sholat Dzuhur berjama'ah dan pengajian rutin jum'at
2. Kendala yang dialami oleh guru PAI dan BK dalam menanamkan nilai akhlak dan disiplin pada peserta didik adalah tidak adanya Surat Keputusan (SK) resmi dari kepala sekolah tentang keterlibatan guru PAI dalam kegiatan keagamaan. Keterbatasan jumlah tenaga pendidik yang terlibat dalam pengawasan kegiatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas kerjasama antara guru PAI dan BK di MAN Kapuas dalam menanamkan nilai-nilai akhlak dan kedisiplinan siswa:

1. kepada pihak kepala sekolah MAN Kapuas disarankan untuk segera menerbitkan Surat Keputusan (SK) resmi yang mengatur keterlibatan guru PAI dan guru BK dalam pengawasan dan pelaksanaan kegiatan keagamaan. Keberadaan SK ini penting sebagai bentuk legalitas dan penegasan tanggung

jawab formal bagi para guru. Selain itu, perlu dirancang sistem rotasi pengawasan yang adil agar keterlibatan guru bersifat merata dan tidak membebani guru tertentu secara terus-menerus. Kepala sekolah juga perlu mengadakan evaluasi rutin terhadap program keagamaan dan kedisiplinan untuk menilai efektivitas serta melakukan perbaikan jika diperlukan.

2. kepada guru PAI dan guru BK, disarankan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran mereka dalam membentuk akhlak dan kedisiplinan siswa. Komunikasi dan koordinasi antar kedua pihak perlu ditingkatkan agar strategi yang diterapkan bisa lebih terarah dan sinergis. Selain itu, diperlukan inovasi dalam metode pembinaan akhlak yang dapat menarik perhatian siswa serta menyesuaikan dengan dinamika perkembangan generasi muda saat ini.
3. bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif mengenai efektivitas kerjasama antara guru PAI dan BK dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan model kerjasama yang aplikatif dan berkelanjutan, serta melakukan studi perbandingan di beberapa sekolah untuk menemukan pendekatan terbaik yang dapat diadaptasi di berbagai konteks pendidikan. Dengan demikian, diharapkan kerjasama antara guru PAI dan BK dapat terus berkembang menjadi kekuatan utama dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.